



JAMU PERSELA TANPA PENONTON

PSIM Jaga Momentum Kemenangan

YOGYA (KR) - PSIM Yogyakarta bertekad untuk mempertahankan momentum kemenangan saat menjamu Persela Lamongan pada lanjutan Kompetisi Liga 2 Grup tengah di Stadion Sultan Agung, Bantul, Selasa (27/9) sore ini. Meski ber-tanding tanpa didampingi pendukungnya akibat sanksi Komisi Disiplin PSSI, kemenangan kontra Persekat Tegal di laga sebelumnya menjadi modal berharga menaikkan mental seluruh pemain.

Pelatih PSIM Yogyakarta, Erwan Hendarwanto kepada wartawan pada *pre match press conference* di Wisma PSIM Yogyakarta, Senin (26/9) mengatakan, tim besutannya saat ini dalam kondisi terbaik meski harus menjalani laga tanpa penonton kontra Persela.

"Tanpa kehadiran supporter, kami harapkan mereka tetap mendoakan kami agar kami bisa tampil optimal dan meraih poin penuh lagi," tegasnya.

Bagi Erwan, semua anak asuhnya saat ini sudah memahami kondisi yang harus dihadapi jelang laga

kontra Persela. Menurutnya, adanya sanksi dari Komdis PSSI ini bisa menjadi ujian bagi seluruh anggota tim untuk bisa menguatkan mental demi terus meraih hasil maksimal ke depannya. "Situasi apapun harus dihadapi, ke depan kita lebih fokus pada tim agar tim ini bisa melewati ujian apapun dan kita selalu kompak," tandasnya.

Meski mengaku kemenangan kontra Persekat kemarin menjadi modal berharga bagi seluruh tim untuk terus meraih hasil positif ke depannya, namun Erwan juga berpesan kepa-



KR-Adhitya Asros

Pemain PSIM Yogyakarta, Domenico Savio Sheva merayakan gol yang dicetaknya ke gawang Persekat Tegal.

da pemainnya untuk jangan cepat berpuas diri. "Kami sendiri mewaspadai hal psikologis pemain. Saya minta anak-anak jangan cepat puas. Hasil kemarin itu baru awal, pertandingan lawan Lamongan dan laga-laga selanjutnya jauh lebih berat dan perlu kita waspadai," ujarnya.

Kewaspadaan pada keku-

atan Persela Lamongan yang akan dihadapi sore ini menurutnya sangat penting, pasalnya tim asal Jawa Timur ini adalah tim yang memiliki pengalaman lama di Kompetisi Liga 1. Label eks tim penghuni kompetisi kasta teratas negeri ini juga diperkuat sejumlah pemain berpengalaman dan dilatih pelatih yang memiliki jam

terbang tinggi.

"Memang Persela tim besar dan kita akui mereka memiliki pengalaman lama di Liga 1, jadi semua kita waspadai. Di sana juga ada coach Fachri kenyang pengalaman, ada Zulham Zamrun dan pemain pengalaman lainnya, yang secara penguasaan bola dan eksekusi pengambilan bola, banyak suksesnya. Semua itu akan kami antisipasi," jelasnya.

Lebih lanjut, eks Pelatih Persekat Tegal ini melihat Persela Lamongan sebagai salah satu tim yang memiliki organisasi menyerang dan bertahan yang cukup bagus, sehingga perlu untuk mendapat antisipasi khusus. "Motivasi dan kepercayaan diri tim Lamongan yang akan kami waspadai juga. Terlebih Persela itu dalam strateginya memainkan permainan satu dua sentuhan di lini depan. Itu akan kami waspadai," paparnya. **(Hit-d)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005